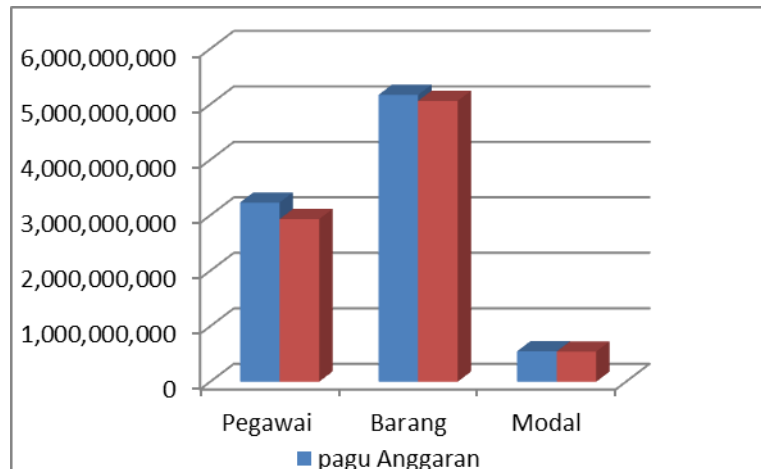


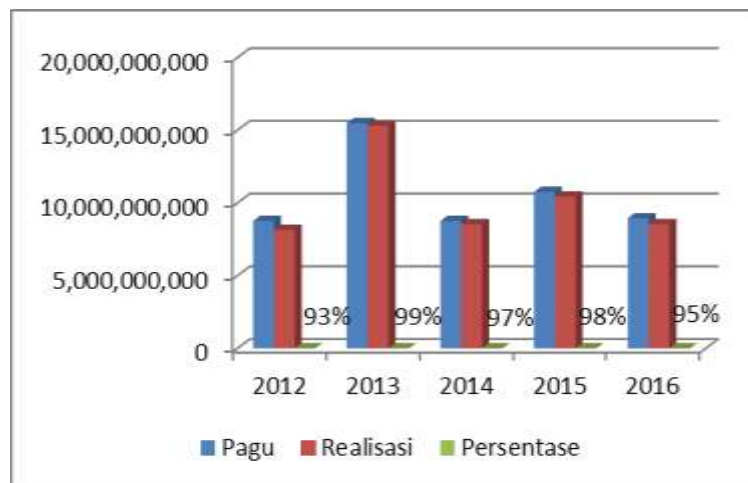
Akuntabilitas Keuangan Tahun 2016

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2016, Lolitkambing memperoleh alokasi Pagu APBN senilai Rp. 8.947.781.000. Sampai dengan 31 Desember 2016 realisasi serapan APBN Lolitkambing mencapai Rp.8.535.282.709 atau 95,4%. Realisasi penyerapan anggaran tersebut terdiri dari Belanja Pegawai sebesar 90,7%, Belanja Barang 97,9% dan Belanja Modal 99,2%. Sebagian besar anggaran digunakan untuk belanja barang yakni Rp.5.060.876.612 atau 57% dari total anggaran. Sedangkan realisasi anggaran untuk belanja pegawai dan modal masing-masing Rp.2.929.808.097 dan Rp.544.598.000 (33% dan 6% dari total anggaran).



Gambar 29. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA. 2016

Dibandingkan tahun 2015 Lolitkambing mengalami pengurangan anggaran sebesar 16,86%. Perkembangan pagu APBN Lolitkambing dan realisasinya dalam 5 tahun (2012-2016) dapat dilihat pada gambar 30. Pagu dan serapan anggaran paling tinggi adalah pada tahun 2013.



Gambar 30. Pagu dan Realisasi Anggaran 2012-2016

Total anggaran DIPA tahun 2016 digunakan untuk menghasilkan sembilan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) Lolitkambing. Pada lampiran 6 ditampilkan mengenai pengukuran kinerja berdasarkan anggaran untuk tiap indikator kinerja tersebut. Secara umum anggaran yang tersedia dapat mendukung semua kegiatan sehingga target PK Lolitkambing tahun 2016 dapat tercapai.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara diluar pajak, pada tahun 2016 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitkambing sebesar Rp.37.777.000. Selama tahun 2016 telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp.89.425.559 atau tercapai 236,72% dari target yang direncanakan. Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum Rp.18.465.750 (305.17%) dan penerimaan fungsional Rp.70.959.809 (223.66%). Sumber penerimaan umum dari sewa rumah dinas dan penerimaan fungsional dari penjualan ternak dan bibit tanaman. Ternak kambing yang dijual adalah kambing yang sudah afkir (tua), kambing hasil seleksi negatif atau yang tidak bisa lagi digunakan untuk penelitian serta kambing jantan yang tidak dipakai sebagai pejantan untuk perkawinan. Sedangkan bibit tanaman adalah benih indigofera yang dijual kepada peternak.

Tabel 15. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolit Kambing TA. 2016

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1. Penerimaan Umum			
➤ Sewa Rumah Dinas	6.051.000	18.465.750	305.17
2. Penerimaan Fungsional			
➤ Penjualan Ternak & Bibit TPT	31.726.000	70.959.809	223.66
Jumlah	37,777,000	89,425,559	236.72